

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan penelitian. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah).

Suharsimi Arikunto menyatakan pendekatan penelitian merupakan cara untuk memilih atau menentukan jenis pendekatan yang akan diambil oleh peneliti.¹ Jenis pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan non-eksperimen (kualitatif). Penelitian ini berkaitan dengan manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Objek Wisata Cikole di Lembang Bandung.

B. Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian manajemen pengelolaan fasilitas *outbound* ini adalah di objek wisata *outbound* Cikole Lembang Bandung Km 48 kawasan wisata Tangkuban Perahu.

2. Waktu Penelitian

23 Juni 2015 dari jam 08.30-16.00 Wib.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka, 2006) h 82

3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen *outbound* pengelolaan kegiatan *outbound* objek wisata cikole di Lembang Bandung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau responden/informan. Informasi yang digali tidak hanya informasi yang berupa verbal tetapi juga berupa tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah Koordinator *outbound* Cikole dan *Trainer outbound* Cikole, serta Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi yaitu pengunjung.

D. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pengelolaan Kegiatan *outbound* Cikole di Lembang Bandung.

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu atribut, nilai dari objek, individu yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari Informasinya serta ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.² Berdasarkan metode penyusunan yang digunakan serta pengertian

² Sugiyono, *Variabel Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 5

penelitian di atas, maka variable yang akan dibahas yaitu: manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole sebagai wahana pendidikan rekreasi di Lembang Bandung.

F. Data Penelitian

Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data *relevan*.

Zaenal Mustafa menyatakan:

Data primer ialah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek penelitian). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitian.³

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pada suatu klub atau organisasi. Sesuai dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian, maka data yang diperlukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan sistem manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole Lembang Bandung adalah: 1). Data mengenai sistem manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole Lembang Bandung tahun 2015, 2). Data mengenai pelaksanaan manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole Lembang Bandung.

³ Zaenal Mustafa TQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) h. 92

G. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dari uraian adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia

Sugiyono berpendapat sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan di klasifikasikan.⁴

1. Narasumber (Informan)

Dalam Penelitian Kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Menurut Sugiyono Narasumber atau informan adalah orang yang memberikan informasi.⁵ Narasumber dalam hal ini yaitu orang yang bisa memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin kita ketahui. Narasumber dalam penelitian ini adalah pelaku atau pelaksana manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole Lembang Bandung (ketua dan *trainer outbound*),

2. Peristiwa atau Aktifitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan

⁴ Ibid., h. 6

⁵ Ibid.,h. 145

penelitian. Dari peristiwa atau aktivitas ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Peristiwa atau aktifitas dalam penelitian ini adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh pihak manajemen di dalam objek wisata *outbound* Cikole ini.

3. Tempat atau lokasi

Informasi kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungan, peneliti bisa secara cermat mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Objek Wisata *Outbound* Cikole di Lembang Bandung.

4. Dokumen

Dokumen memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk di kumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebarakan.

Sugiyono menyatakan Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian ini, maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu: *person, place, dan paper*.

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

⁶ Sugiyono, op.cit,.h. 240

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak.

Place yang diam dalam penelitian ini adalah ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain di dalam Objek Wisata *Outbound* Cikole, sedangkan *place* yang bergerak dalam penelitian ini adalah aktifitas, kinerja, serta kegiatan *outbound* itu sendiri.

Paper adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. *Paper* dalam penelitian ini adalah data-data tertulis dan dokumen-dokumen fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pengelolaan fasilitas Objek Wisata *Outbound* Cikole sebagai wahana pendidikan rekreasi di Bandung Barat tahun 2015.

H. Prosedur Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, diperlukan prosedur penelitian yang menyebutkan bagaimana langkah-langkah penelitian itu dilaksanakan. Adapun prosedur penelitian itu adalah:

1. Tahap awal penelitian membuat proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada jurusan untuk persetujuan penelitian. Setelah proposal disetujui, kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
2. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian membuat surat tembusan kepada pihak objek wisata. Sebagai pemberitahuan bahwa pengurus manajemen *outbound* Cikole akan dijadikan sebagai sampel

penelitian yaitu pelaku atau pelaksana sistem manajemen pengelolaan kegiatan *outbound* Cikole di Lembang Bandung.

3. Tahap pelaksanaan penelitian Setelah perlengkapan penelitian sudah lengkap yaitu berupa pedoman pertanyaan wawancara, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan sejumlah informan atau responden. Setelah merangkum wawancara dengan informan, peneliti menyusun angket dengan alternatif jawaban. Langkah selanjutnya menyebarkan angket pada informan, dan pada saat yang bersamaan, penulis memberikan keterangan yang berhubungan dengan pengumpulan data. Setelah informan selesai mengisi angket tersebut, maka angket tersebut dikumpulkan untuk dianalisis,
4. Tahap akhir penelitian Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data. Selanjutnya data tersebut didiskusikan dengan dosen pembimbing.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, video kaset, atau kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif:

yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “di validasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan

wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logika.⁷

Adapun instrumen dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata sarana dan prasarana serta pengelolaannya yang ada di *outbound* Cikole Bandung Barat wawancara dengan berpedoman pada kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah peneliti buat, dokumen dengan mencari tahu tentang administrasi dan pengelolaan fasilitas, serta mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan proses manajemen yang ada di *outbound* Cikole dan angket yang akan diberikan kepada responden.

J. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Berikut ini akan diuraikan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono yaitu:

- a. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dan pendukung untuk mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi dapat dilakukan di tempat yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan sistem manajerial di *outbound* Cikole Kabupaten Bandung. Data tersebut berupa tempat objek wisata tersebut berada, kantor sekretariat, lokasi wahana *outbound*, serta sarana dan prasarana,
- b. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi

⁷ Sugiyono, op.cit,h. 222

dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.⁸ Penelitian kualitatif sering teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

- c. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau informan untuk dijawab. Kuisoner ini digunakan untuk penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya. Triangulasi teknik atau triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁹

K. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi data sebagai alat pengumpul data, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Adapun penyusunan alat pengumpul yang peneliti lakukan sebagai berikut: 1). Menyusun kisi-kisi, 2). Menyusun rancangan wawancara, 3). Menyusun rancangan angket dan membuat pilihan jawaban, 4). Memperbanyak angket sesuai dengan jumlah narasumber yang telah ditetapkan oleh peneliti.

L. Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

⁸ Ibid.,h.233

⁹ Ibid.,h.236

Menurut Moleong analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola.¹⁰

Berkaitan dengan analisis data, adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Kualitatif

Dalam penilaian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam analisis kualitatif ini adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data secara sempit diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 248

- b. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan,
- c. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹

2. Teknik Analisis Kuantitatif (Kuesioner)

Analisis data sangat penting artinya dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data nantinya bisa ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis kualitatif ini adalah sebagai berikut: Reduksi data secara sempit diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif persentase.

Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah sehingga akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian, penemuan indeks persentase dihitung dengan rumus deskriptif persentase (DP) sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, Op.cit.,h.247

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana : % = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Untuk menentukan kategori/jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skormaksimal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Skormaksimal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skorminimal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Skormaksimal}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\%$$

3. Rentang persentase $100\% - 25\% = 75\%$

4. Interval kelas persentase : $75\% : 5 = 15$

Untuk mengetahui tingkat kriteria, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dengan tabel kriteria:

Tabel 3.1
 Kriteria Analisis Deskriptif
 Persentase¹²

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	86 % - 100%	Sangat baik	8	16 %
2.	71 %	Baik	39	78 %
3.	56 % - 70%	Cukup baik	3	6 %
4.	41 % - 55%	Kurang	0	0 %
5.	> 25 % - 40%	Sangat Kurang	0	0 %
JUMLAH			50	100 %

¹² Muhammad Ali, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1993)h. 286